

**APLIKASI PERENCANAAN ANGGARAN DAN REALISASI HARGA POKOK PRODUKSI
BERBASIS WEB
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PAKAIAN RAJUT KARIMAKE)**

**WEB BASED APPLICATION FOR BUDGET AND REALIZATION OF COST OF GOOD
MANUFACTURE
(CASE STUDY KARIMAKE KNIT CLOTHING COMPANY)**

Evie Sukma, Asti Widayanti S.Si, M.T., Monterico Adrian, M.T.

Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
eviesukma@students.telkomuniversity.ac.id, asti@tass.telkomuniversity.ac.id,
monterico.adrian@gmail.com

Abstrak

Perusahaan manufaktur pakaian rajut yang bernama Karimake terbentuk pada tahun 2012. Perusahaan ini sudah mulai merambah ke pasar retail yang khusus untuk segmentasi tertentu baik rajut pria dan rajut wanita.

Pada perusahaan ini, pencapaian omset yang cukup tinggi belum diimbangi dengan perencanaan produksi, perencanaan anggaran, dan penentuan harga pokok produksi yang tepat. Maka dari itu, perlu dibangun aplikasi perencanaan anggaran dan realisasi harga pokok produksi secara terkomputerisasi sehingga pembuatan produk tidak berlebihan dan dapat memperkirakan jumlah keuntungan yang akan diperoleh. Aplikasi perencanaan anggaran dan realisasi harga pokok produksi berbasis web ini nantinya dapat membantu perusahaan dalam memproses data secara cepat dan membantu dalam melakukan perhitungan secara otomatis dalam menghitung anggaran bahan baku, anggaran pengeluaran biaya tenaga kerja langsung, anggaran biaya operasional pabrik, serta menghitung anggaran harga pokok produksi. Aplikasi ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP terstruktur dan database MySQL serta menggunakan DFD dan ER Diagram dalam perancangan basis data.

Berdasarkan yang telah dipaparkan, aplikasi ini mampu mengelola perencanaan anggaran produksi, mengelola anggaran bahan baku, mengelola anggaran biaya tenaga kerja langsung, mengelola anggaran biaya operasional pabrik, mengelola anggaran harga pokok produksi, dan mengelola laporan realisasi anggaran, yang dapat membantu perusahaan Karimake dalam melakukan perencanaan anggaran dan menentukan harga pokok produksi.

Kata Kunci: Perencanaan anggaran, realisasi anggaran, harga pokok produksi, web, Karimake.

Abstract

Knitwear manufacturing company named Karimake formed on 2012. It has started to spread to the retail markets that are specific for certain segments both men and women knitwear.

In Karimake, the achievement of high enough turnover has not been balanced by appropriate production planning, budget planning, and production cost determination. Therefore, it is necessary to build computerized applications of budgetary planning and production cost realization so that the products manufacturing is not excessive and the amount of benefits to be obtained can also be estimated. This web based application for budgeting and realization of cost of good manufacture will be able to assist the company in data processing quickly. It also can help in the calculation of raw material budget, spending budget on direct labor costs, budget of factory operational, as well as calculating the cost of good manufacture. It uses structured PHP programming language and MySQL database and uses DFD and ER diagram in the calculation of the database.

Based on what has been explained, this application can manage the production budget planning, raw material budget, spending budget on direct labor costs, budget of factory operational, cost of good manufacture, and budget realization reports, which can help the Karimake in making the budget planning and determining the cost of good manufacture.

Keywords: Budget planning, budget realization, cost of good manufacture, web, Karimake.

1. Pendahuluan

Sistem komputerisasi telah banyak merambah ke dalam kegiatan suatu perusahaan. Setiap perusahaan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai upaya untuk membantu setiap pekerjaan yang ada di perusahaan. Sistem komputerisasi yang semakin berkembang pada saat ini, menghasilkan beraneka ragam sistem dan aplikasi

yang secara singkat dapat memproses dan menyimpan data pekerjaan, mulai dari aplikasi sederhana yang hanya melakukan perhitungan otomatis pada suatu data sampai pada aplikasi yang rumit dan menghasilkan laporan dari data yang di proses.

Perusahaan manufaktur pakaian rajut yang bernama Karimake terbentuk pada tahun 2012 berawal dari perusahaan rajut *home* industri konvensional biasa, kini sudah mulai merambah ke pasar *retail* yang khusus untuk segmentasi tertentu baik rajut pria dan rajut wanita. Produk yang dihasilkan tidak hanya baju hangat, akan tetapi pakaian sehari-hari yang berbahan rajutan.

Saat ini omset perusahaan Karimake sudah mencapai puluhan juta rupiah per bulan. Namun pencapaian omset tersebut belum diimbangi dengan perencanaan produksi, perencanaan anggaran, dan penentuan harga pokok produksi yang tepat. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya penumpukan produk digudang karena jumlah produksi yang berlebih sehingga menyebabkan *profit* yang didapatkan pun tidak maksimal. Selain itu perusahaan Karimake juga belum memiliki pencatatan laporan realisasi anggaran untuk memantau bagaimana jalannya kegiatan produksi di perusahaan.

Maka dari itu perlu dibangun aplikasi perencanaan anggaran dan realisasi harga pokok produksi secara terkomputerisasi sehingga pembuatan produk tidak berlebihan dan dapat memperkirakan jumlah keuntungan yang akan diperoleh. Sistem ini nantinya dapat membantu perusahaan dalam memproses data secara cepat dan membantu dalam melakukan perhitungan secara otomatis dalam menghitung anggaran bahan baku, anggaran pengeluaran biaya tenaga kerja langsung anggaran biaya operasional pabrik, serta menghitung anggaran harga pokok produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang dibahas dalam proyek ini adalah :

- Bagaimana mengelola perencanaan anggaran produksi yang tepat pada perusahaan Karimake?
- Bagaimana mengelola perencanaan anggaran bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya operasional pabrik yang tepat pada perusahaan Karimake?
- Bagaimana mengelola perencanaan anggaran harga pokok produksi?
- Bagaimana mencatat laporan realisasi anggaran dan jurnal sesuai kebutuhan perusahaan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah :

- Membangun aplikasi yang dapat digunakan untuk mengelola perencanaan anggaran produksi.
- Membangun aplikasi yang dapat digunakan untuk mengelola perencanaan anggaran bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya operasional pabrik.
- Membangun aplikasi yang menjadi alternatif bagi *admin* Karimake dalam menentukan harga pokok produk yang tepat.
- Membangun aplikasi yang menyediakan sarana bagi *admin* Karimake dalam menyajikan laporan realisasi anggaran dan jurnal yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan proyek akhir ini adalah :

- Perencanaan anggaran yang dibuat untuk jangka waktu enam bulan.
- Kebutuhan bahan untuk pakaian wanita dan pakaian pria diasumsikan sama.
- Nilai persediaan akhir dan persediaan awal ditetapkan oleh manajemen.
- Aplikasi ini berbasis *web* dan dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP menggunakan *database* MySQL.
- Aplikasi ini tidak menangani perhitungan PPH pasal 23.
- Metode pengerjaan hanya sampai pada *Integration and System Testing*.

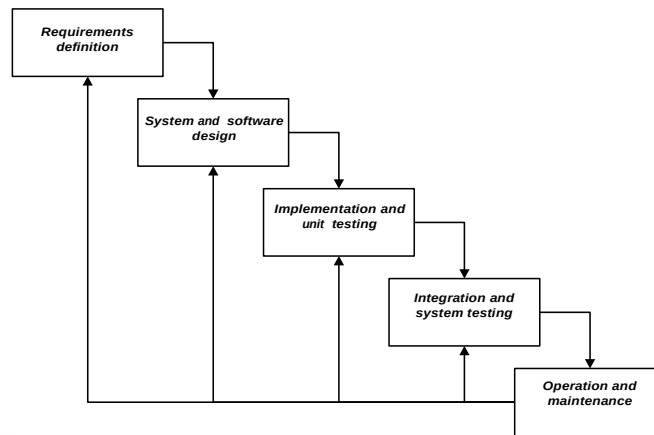
1.5 Definisi Operasional

Aplikasi perencanaan anggaran dan realisasi harga pokok produksi berbasis web ini merupakan aplikasi yang dirancang untuk mendukung proses perencanaan anggaran, penentuan harga pokok produksi yang tepat serta menyajikan laporan realisasi anggaran sesuai kebutuhan pada perusahaan Karimake. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan basis pemrograman PHP yang didukung oleh *database* MySQL.

1.6 Metode Pengerjaan

Software Development Life Cycle (SDLC) adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan *programmer* dalam membangun sistem informasi. SDLC merupakan keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah.

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah dengan menggunakan *waterfall* yang merupakan salah satu metode SDLC. Tahapan *waterfall* adalah sebagai berikut [1].



Gambar 1. Tahapan Waterfall

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambil keputusan. Akuntansi merupakan bahasa bisnis; Produk utama Akuntansi merupakan sekumpulan dokumen yang disebut laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan suatu perusahaan dalam satuan Moneter [2].

Sedangkan menurut Kieso pengertian Akuntansi adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal [3].

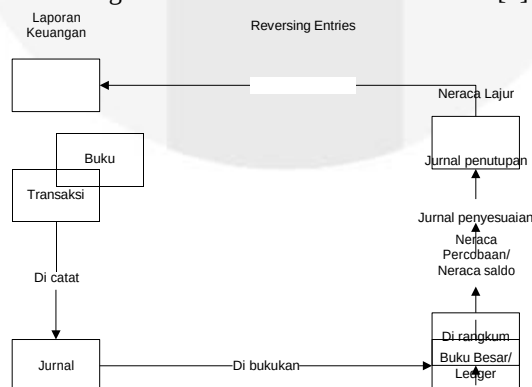
2.2 Definisi Akuntansi Manajemen

Perencanaan yaitu menetapkan sasaran, menyiapkan peralatan, menyiapkan tenaga kerja, dan membuat metode kerja yang efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan pengendalian yakni: (1) mengevaluasi program kerja dan anggaran, (2) menempatkan kembali pelaksanaan yang menyimpang dari program kerja dan anggaran, dan (3) mengevaluasi prestasi kerja, sesuai atau tidak sesuai dengan rencana. Dengan demikian pengendalian itu meliputi tiga aspek yaitu gagasan (standar, program kerja, anggaran), pelaksanaan (perilaku menyimpang para pelaksana), dan hasil kerja (evaluasi kinerja) [7]

2.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini maka di *input* ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan [4].

Siklus akuntansi atau proses akuntansi digambarkan oleh Smith dan Skousen [4].



Gambar 2. Siklus Akuntansi

2.4 Jurnal Umum

Setiap ayat jurnal umum terdiri dari empat bagian:

- Tanggal transaksi
- Akun dan jumlah yang harus debet (Dr)
- Akun dan jumlah yang harus dikredit (Kr), dan
- Keterangan [3].

Pencatatan transaksi harian dilakukan melalui jurnal umum (selanjutnya disebut sebagai jurnal) secara kronologis berdasarkan tanggal [6].

Tabel 2 Contoh Jurnal Umum

TANGGAL	AKUN DAN PENJELASAN	REF	DEBIT	KREDIT
1 Des	Beban Gaji	500	Rp 200.000	
	Kas	101		Rp 200.000

2.5 Akuntansi Manajemen

Hakikat manajemen adalah membuat Keputusan, yaitu memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif informasi yang tersedia yang dapat memberi maksimum benefit. Pengambilan Keputusan merupakan suatu tugas pokok manajemen yang dapat dikategorikan menjadi dua aspek yaitu aspek Keputusan dalam perencanaan dan aspek Keputusan dalam pengendalian. Perencanaan yaitu menetapkan sasaran, menyiapkan peralatan, menyiapkan tenaga kerja, dan membuat metode kerja yang efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan pengendalian yakni: (1) mengevaluasi program kerja dan anggaran, (2) menempatkan kembali pelaksanaan yang menyimpang dari program kerja dan anggaran, dan (3) mengevaluasi prestasi kerja, sesuai atau tidak sesuai dengan rencana. Dengan demikian pengendalian itu meliputi tiga aspek yaitu gagasan (standar, program kerja, anggaran), pelaksanaan (perilaku menyimpang para pelaksana), dan hasil kerja (evaluasi kinerja) [7].

2.6 Penganggaran

Anggaran adalah rencana rinci yang menguraikan perihal pengadaan dan penggunaan sumberdaya keuangan dan sumberdaya lain-lainnya selama suatu jangka waktu tertentu. Anggaran merupakan suatu rencana bagi masa depan yang dinyatakan dalam bentuk angka tersusun. Tindakan untuk menyusun anggaran disebut penganggaran [8].

2.7 Laporan Realisasi Anggaran

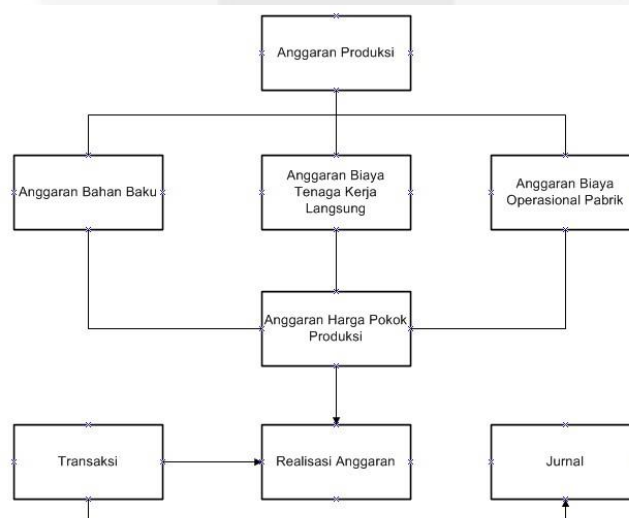
Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, surplus/defisit, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

3. Pembahasan

3.1 Analisis Sistem Usulan

Berdasarkan proses analisis kebutuhan perangkat lunak yang telah dilakukan pada perusahaan Karimake, maka perusahaan membutuhkan beberapa proses atau sistem usulan sebagai berikut.

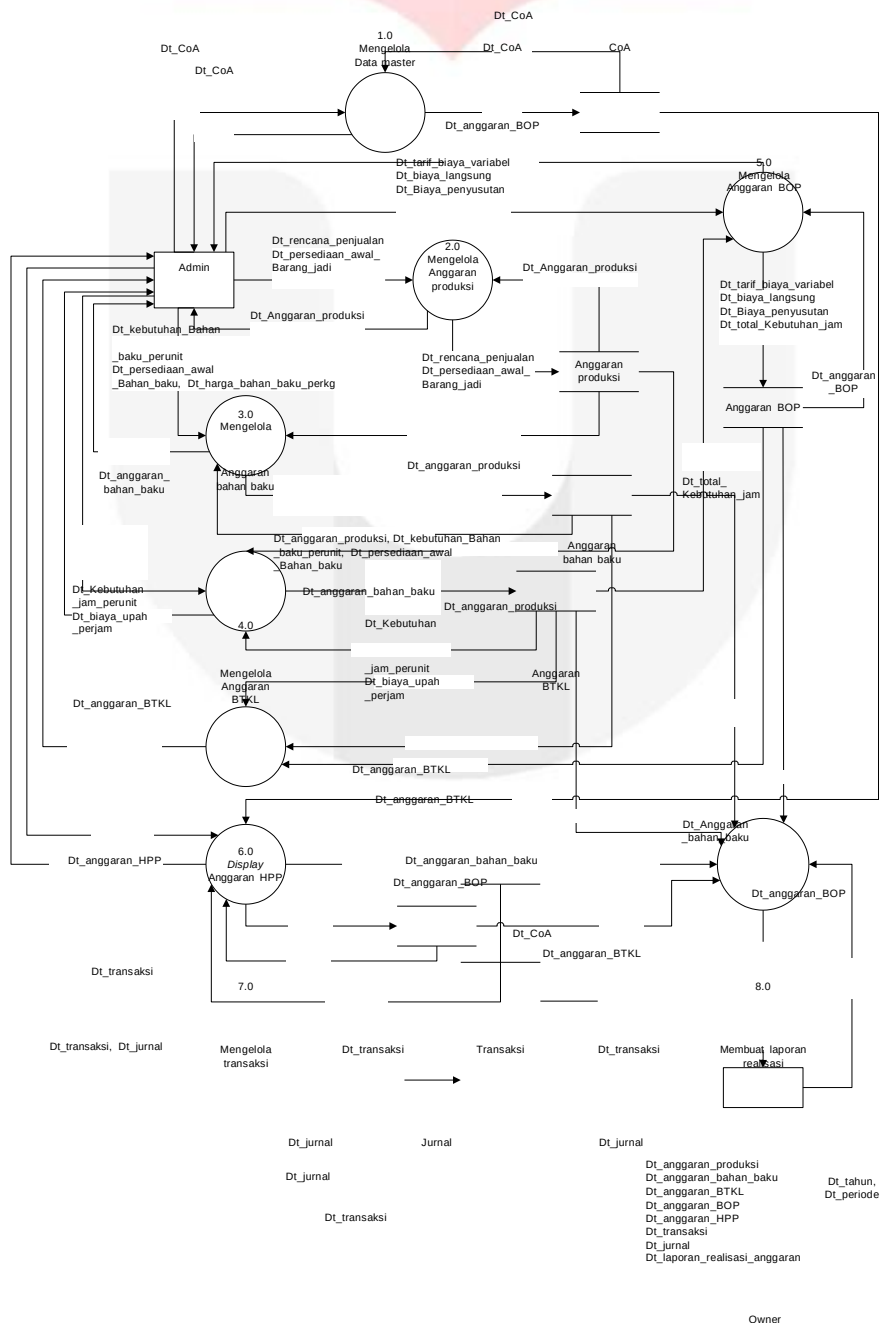
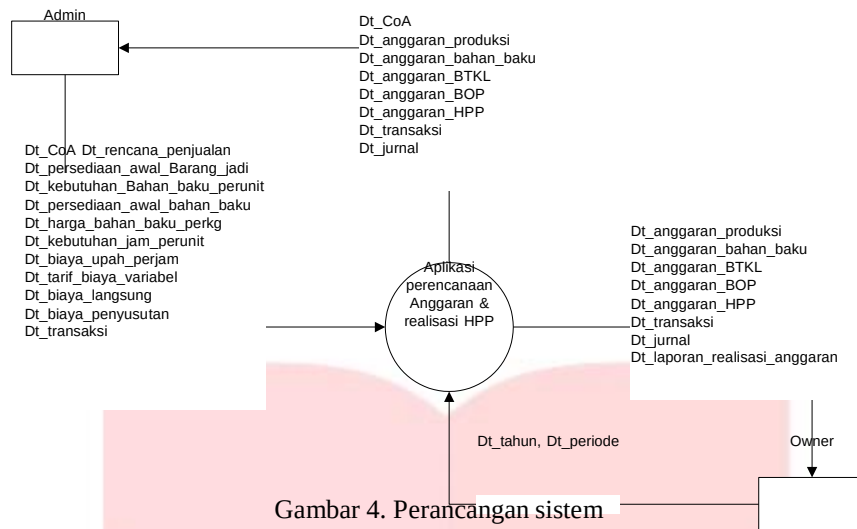
Gambaran sistem usulan :



Gambar 3. Sistem Usulan

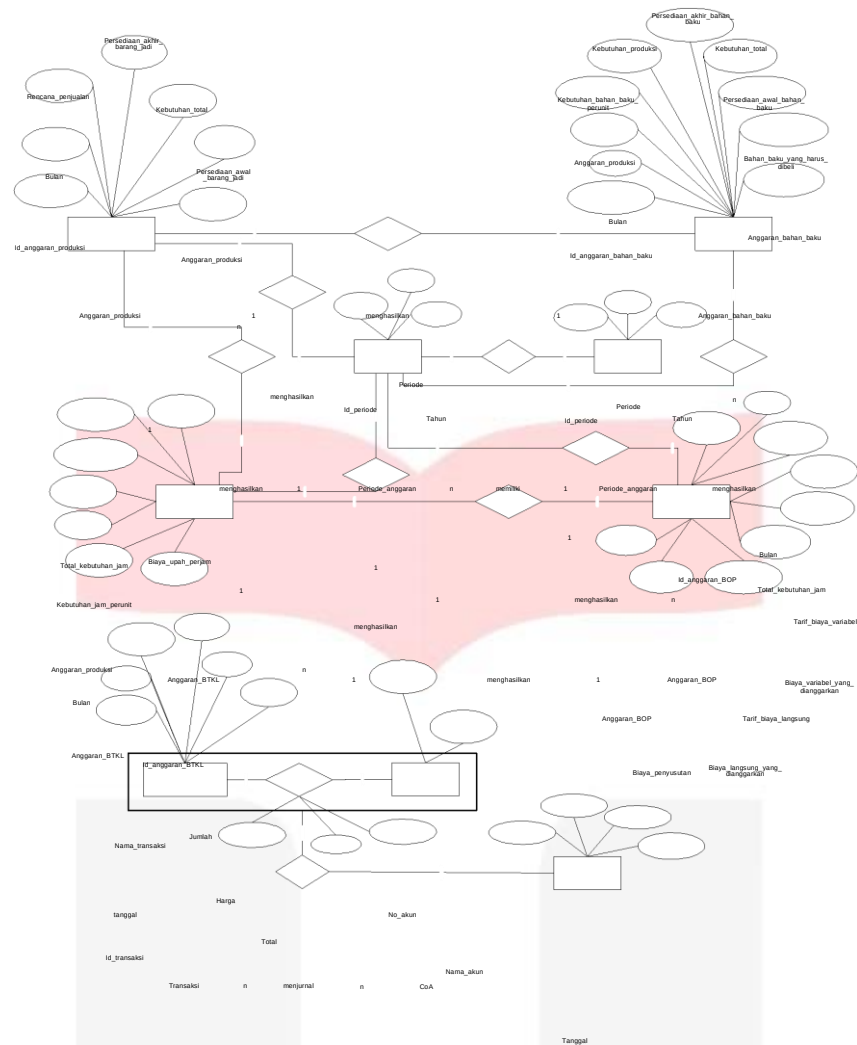
3.2 Perancangan sistem

Berikut ini adalah perancangan sistem pada aplikasi perencanaan anggaran dan realisasi harga pokok produksi.



Gambar 5. Data Flow Diagram Level 0

3.3 Perancangan Basis Data



Gambar 6. ER Diagram

3.4 Implementasi Aplikasi

1. Anggaran Produksi

The screenshot shows the 'ANGGARAN PRODUKSI' (Production Budget) form in the KARIMAKE application. The form includes fields for Tahun (Year), Periode (Period), and various input fields for budgeting. The interface is in Indonesian and includes a sidebar with navigation options.

Gambar 7. Anggaran Produksi

2. Anggaran Bahan Baku

The screenshot shows the 'ANGGARAN BAHAN BAKU' (Raw Material Budget) form in the KARIMAKE application. The form includes fields for Tahun (Year), Periode (Period), and various input fields for budgeting. The interface is in Indonesian and includes a sidebar with navigation options.

Gambar 8. Anggaran Bahan Baku

3. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Gambar 9. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

4. Anggaran Biaya Operasional Pabrik

Gambar 10. Anggaran Biaya Operasional Pabrik

5. Anggaran Harga Pokok Produksi

Gambar 11. Anggaran Harga Pokok Produksi

6. Jurnal

Gambar 12. Jurnal

7. Laporan Realisasi Anggaran

Gambar 13. Laporan Reaisasi Anggaran

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dipaparkan pada aplikasi perencanaan anggaran dan realisasi harga pokok produksi berbasis web ini diperoleh kesimpulan, antara lain:

1. Aplikasi dapat mengelola perencanaan anggaran produksi.
2. Aplikasi dapat mengelola anggaran bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, anggaran biaya operasional pabrik.
3. Aplikasi dapat menentukan harga pokok produksi.
4. Aplikasi dapat menyajikan laporan realisasi anggaran dan jurnal sesuai kebutuhan perusahaan.

4.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu ditambahkan dalam aplikasi ini untuk meningkatkan kinerja, yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan aplikasi agar bisa mengelola perencanaan anggaran dari anggaran penjualan hingga anggaran laba rugi.
2. Periode anggaran dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan, seperti periode perquarter atau periode perbulan.

5. Daftar Pustaka

- [1] I. Sommerville, Software Engineering, United States of America: Pearson, 2011.
- [2] C. T. Horngren, Accounting, Jakarta: Indeks, 2006.
- [3] J. J. Weygandt, P. D. Kimmel and D. E. Kieso, Pengantar Akuntansi Buku 1, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- [4] S. S. Harahap, Teori Akuntansi Edisi Revisi, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- [5] A. Diana and L. Setiawati, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: Andi, 2010.
- [6] D. Martani, S. V. NPS, R. Wardhani, A. Farahmita and E. Tanujaya, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- [7] A. Purwanti and D. Prawironegoro, Akuntansi Manajemen Edisi 3 Revisi, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- [8] R. H. Garrison, Akuntansi Manajemen 1, Bandung: ITB, 1997.